

Peranan *Tallyman* Dalam Menunjang Kelancaran Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang

Juwarlan¹⁾, Prijo Harsono²⁾

¹⁾Politeknik Maritim Negeri Indonesia

Jl. Pawiyatan Luhur 1/I Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia 50233

Email: juwarlan@polimarin.ac.id, prijo@polimarin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peranan *tallyman* dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Permasalahan pokok yang ada di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *tallyman* dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan seberapa pengaruh peranan dari *tallyman* dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan *tallyman* dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan untuk mengetahui pengaruh peranan dari *tallyman* dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jenis penelitian ini asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data terdiri dari tiga cara yaitu: observasi, angket, dokumentasi. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dari 2 buah perusahaan bongkar muat dan perusahaan pengguna jasa *tallyman* yang beroperasi di pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan jumlah sampel adalah 51 responden. Teknik korelasi digunakan dalam uji validitas instrumen (*statistic product and service solution*) dan uji reliabilitas instrumen menggunakan Alpha Crombach yang dihitung menggunakan SPSS versi 19. Hasil pengujian dengan SPSS 19 diperoleh nilai koefisien regresi memiliki arah positif dan nilai *t* hitung = 11,480 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 maka nilai signifikansi 0,000, 0,05. Sedangkan dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh nilai *Adjusted R2* sebesar 0,723. Hal ini berarti bahwa 72,3% kelancaran kegiatan bongkar muat dapat dipengaruhi oleh *tallyman* sedangkan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kata kunci: *tallyman*, kuantitatif, SPSS 19

Abstract

This research discusses the role of *tallyman* in supporting the smooth loading and unloading activities at the port of Tanjung Emas Semarang. The main problem in this study is to determine the role of *tallyman* in supporting the smooth running of loading and unloading activities at the port of Tanjung Emas Semarang and how influential the role of *tallyman* is in supporting the smooth running of loading and unloading activities at the port of Tanjung Emas Semarang. The purpose of this study was to determine the role of the *tallyman* in supporting the smooth loading and unloading activities at the port of Tanjung Emas Semarang and to determine the effect of the role of the *tallyman* in supporting the smooth running of loading and unloading activities at the port of Tanjung Emas Semarang. This type of research is causal associative with a quantitative approach. The data collection method consists of three ways, namely: observation, questionnaires, documentation. The samples in this study were employees of 2 loading and unloading companies and a company using *tallyman* services operating at the port of Tanjung Emas Semarang with a total sample of 51 respondents. The instrument validation test was carried out by using correlation techniques (*statistical product and service solutions*) and the instrument reliability test using Alpha Crombach which was calculated using SPSS version 19. The test results with SPSS 19 obtained that the regression coefficient value has a positive direction and the value of *t* count = 11.480 with a significance level of 0.000. By using a significance limit of 0.05, the significance value is 0.000, 0.05. Meanwhile, from the results of statistical calculations using SPSS 19, the *Adjusted R2* value is 0.723. This means that 72.3% of the smooth loading and unloading activities can be affected by *tallyman* while the rest amounted to 27.7% influenced by other factors.

Key words: *tallyman*, quantitative, SPSS 19

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu maka sektor perhubungan laut sangat berperan besar dalam alur distribusi barang antar pulau-pulau di Indonesia. Sektor perhubungan laut memiliki peranan penting dalam menunjang percepatan pembangunan. PT. Samudera Indah Sejahtera dan PT. Alam Sejati merupakan perusahaan bongkar muat yang kegiatan penyedia sumber daya manusia untuk melakukan kegiatannya di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Kegiatan utama PT. Samudera Indah Sejahtera dan PT Alam Sejati yaitu melakukan bongkar muat barang yang meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang/lapangan penumpukan atau kebalikannya (*cargo doring*) serta aktivitas pengambilan barang asal gudang/lapangan di bawa ke atas truck atau kebalikannya (*receiving/delivery*). Pelabuhan adalah tempat kapal melakukan aktivitas bongkar muat dan pelayanan bongkar muat tersebut akan berpengaruh terhadap kapal dan produktivitas pelabuhan itu sendiri. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses forwarding adalah bongkar muat. Proses memindahkan barang dari gudang, menaikkan dan menumpuknya di atasnya disebut kegiatan muat.

Seiring pelaksanaan pembangunan di Indonesia dengan sasaran utama pada bidang pembangunan ekonomi, maka aktivitas perdagangan artinya galat satu sektor pembangunan ekonomi, senantiasa ditumbuh kembangkan peranannya. Guna menunjang kegiatan perdagangan serta buat memperlancar arus barang dan jasa, diharapkan tersedianya sarana pengangkutan yang memadai, seperti pengangkutan darat, bahari, dan udara.

Pelabuhan Tanjung Emas di saat ini menjadi pilihan banyak orang dalam menggunakan jasa transportasi, karena selain mengangkut pada jumlah yang besar juga menempuh jarak yang jauh. Arus barang yang melalui pelabuhan Tanjung Emas semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan bongkar muat barang dari tahun ke tahun.

Kondisi arus barang muatan tidak terlepas dari peningkatan pelayanan di pelabuhan Tanjung Emas Semarang melalui penyediaan sumber daya manusia pada bagian bongkar muat yaitu tallyman. Tallyman adalah sebagai salah satu bagian penunjang proses kelancaran bongkar muat barang. Dengan pertumbuhan arus barang muatan yang cukup tinggi tersebut, perlu adanya unsur penunjang lain yang bisa membantu pekerjaan seorang tallyman sehingga proses bongkar muat tidak terganggu karena proses pekerjaan yang ditangani oleh tallyman.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penulisan laporan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal dan metode kuantitatif. Penelitian kausal yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat, salah satu variable (independen) mempengaruhi dan variable yang lain (dependen) dipengaruhi.

Penelitian kausal melalui metode penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan pengamatan, perbuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Peneliti terjun langsung ke lapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori. Peneliti bebas mengamati objek, menjelajahi serta dapat menemukan wawasan baru tentang peranan tallyman dalam menunjang kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dan Sampel Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013: 173) mengungkapkan bahwa populasi artinya keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah karyawan di PT Samudera Indah Sejahtera PT Alam Sejati serta karyawan dari perusahaan pengguna jasa di wilayah pelabuhan Semarang adalah tallyman 25 orang dan pengguna jasa tallyman 26 orang dengan jumlah total populasi 51 orang.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah koesioner dan dokumentasi. Memberikan angket koresponden yaitu pegawai untuk dimintai keterangan mengenai peranan tallyman dalam menunjang kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang:

- Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang merupakan objek penelitian kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti;
- Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden (Sugiyono, 2013: 199);
- Dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, logger, rencana serta sebagainya. Serta dilakukan kegiatan pengambilan gambar atau foto dengan menggunakan kamera hand phone sebagai bukti fisik dan bukti ilustrasi peneliti yang sebenarnya.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian dan kuesioner tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan yang mewakili aspek yang akan diteliti;
2. Kamera, sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan di lapangan selama penelitian berlangsung;
3. Catatan yang dipakai oleh peneliti dalam mencatat hal-hal penting selama penelitian berlangsung.

Salah satu instrumen yang digunakan penulis yaitu angket/ kuesioner, Dengan skala pengukuran ini akan didapat gradasi positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) dengan nilai : 5
2. Setuju (S) dengan nilai : 4
3. Netral (N) dengan nilai : 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan nilai : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai : 1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan dengan pengambilan angket adalah 100% yakni 51 angket yang penulis sebarakan kepada 51 responden, semuanya kembali dan semuanya dapat diolah sebagai bahan referensi. Analisis hasil penelitian ini akan diuraikan keseluruhan berdasarkan hasil dan kondisi yang ada di lapangan serta data yang diperoleh berkaitan dengan peranan tallyman dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah peranan tallyman dan kelancaran kegiatan bongkar muat sesuai perencanaan. Distribusi frekuensi atas jawaban responden dari hasil tabulasi skor data. Berdasarkan rumus yang digunakan yaitu:

$$C = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Hasil perhitungan rentang skala menunjukkan nilai 0,8, dengan demikian rentang skala 0,8 tersebut dapat dijelaskan nilai numeriknya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Ikhtisar Rentang Skala Variabel

Rentang	Peranan <i>Tallyman</i>	Kelancaran kegiatan bongkar muat sesuai perencanaan
$1 \leq X < 1,80$	STS	STS
$1,81 \leq X < 2,60$	TS	TS
$2,61 \leq X < 3,40$	N	N
$3,41 \leq X < 4,20$	S	S
$4,21 \leq X < 5$	SS	SS

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3.2 Pembahasan

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji validitas:

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Kuesioner	Signifikan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tallyman	X.1	0	0,742	0,197	Valid
	X.2	0	0,789	0,197	Valid
	X.3	0	0,808	0,197	Valid
	X.4	0	0,816	0,197	Valid
	X.5	0	0,792	0,197	Valid
	X.6	0	0,837	0,197	Valid
	X.7	0	0,787	0,197	Valid
Variabel	Indikator	Signifikan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kelancaran Kegiatan Bongkar Muat	Y.1	0	0,768	0,197	Valid
	Y.2	0	0,845	0,197	Valid
	Y.3	0	0,895	0,197	Valid
	Y.4	0	0,828	0,197	Valid
	Y.5	0	0,794	0,197	Valid
	Y.6	0	0,878	0,197	Valid
	Y.7	0	0,816	0,197	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan cronbach alpha (α), dimana jika $\alpha > 0,70$ maka kuesioner dikatakan konsisten atau reliabel. Pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 19 yang hasilnya disajikan 4.9 dibawah ini.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Crobach Alpha	Ketentuan	Kriteria
1	Tallyman	0,792	0,70	Reliabel
2	Kelancaran kegiatan bongkar muat	0,799	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Peran tallyman dalam menunjang kelancaran kegiatan bongkar muat dipelabuhan Tanjung Emas Semarang yang diperoleh nilai koefisien sebesar 4,534. Nilai koefisien regresi tersebut memberikan arti bahwa tallyman yang semakin baik akan meningkatkan kelancaran kegiatan bongkar muat di pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Berdasarkan koefisien determinasi ($\text{adj } R^2$) dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,723 hal ini berarti pengaruh peranan tallyman terhadap kelancaran kegiatan bongkar muat mampu dijelaskan oleh variabel independen tallyman sebesar 72,3% sedangkan sisanya sebesar 27,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sedangkan saran-saran untuk perkembangan kedepan seperti berikut: Perusahaan harus mempertahankan kontrol dan pengawasan dari pihak yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan waktu pekerja dan meluangkan waktu untuk mengawasi pada saat kegiatan bongkar muat berlangsung. Sebaiknya pihak perusahaan juga harus memberi waktu istirahat yang cukup bagi para pekerja guna mempertahankan SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada P3M Polimarin yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian dan BOPTN Politeknik Maritim Negeri Indonesia TA 2018, serta tim pembantu penelitian atas segala bentuk kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto. 2008. Metode konstruksi bangunan pelabuhan. UI-Press.Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. Presedur Penelitian: Suatu Pendekatan. Cet. 5. Jakarta :Rineka Cipta, 2013
- Berry, David. 2003. Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariatdengan Program SPSS 19. Universitas Diponegoro. Semarang
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali pers,2012
- Setiawan, Feri. 2016. Identifikasi Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Idle time (IT) di Pelabuhan Dumai (Dermaga A).
- Sugiyono. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 14. Bandung: Alfabet, 2011.
- Sugiyono. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 17. Bandung: Alfabet, 2013.
- Sugiyono. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 17. Bandung: Alfabet, 2014.
- Triatmodjo, Bambang. 2010. Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset.
- Inpres No.4 Tahun 1985 tentang Kebijakanaksanaan Kelancaran Arus Barang untuk Menunjang Kegiatan Ekonomi, Semarang, Aneka Ilmu, 1986.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. 88 / AL 305 / Phb – 85 Tanggal 11 April 1985 Tentang Perusahaan Bongkar Muat Dari Dan Ke Kapal.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 15 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Tally di Pelabuhan.
- Miftah Thoha. 2012. Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana
- Veithzal Rivai, 2004, “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan,Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Raja GrafindoPersada.